BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenia penelitian

   Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu merode penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebuut (Notoatmodjo, 2018).

   Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat digunakan untuk positifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiono, 2016). Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan prosedur menjaga keamanan berkas rekam medis dari aspek fisik di RSU Queen Latifa Yogyakarta.

2. Rancangan Penelitian

   Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional. Cross Sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengen cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat *(point time approach)* (Notoatmodjo, 2018). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variael subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua objek penelitian diamati pada waktu yang sama. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan berbagai prosedur pengumpulan data.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSU Queen Latifa yang beralamat Jl. Ringroad Barat No.118, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni – Agustus 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian merupakan sumber utama dari data penelitian (Azwar, 2011). Pada penelitian ini yang menjadi subjek peneliti adalah kepala instalasi di rekam medis sebagai informan triangulasi dan petugas *filing* berjumlah 2 orang sebagai responden.

2. Objek Penelitian

   Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiono, 2016). Objek penelitian ini adalah Surat Keputusan, berkas rekam medis, sarana perasarana pendukung keamanan rekam medis, dan ruang filing RSU Queen Latifa Yogyakarta.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan uraian variable yang diamati/diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada peneliti terhadap variable dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Berikut definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini :

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Table 3. 1 Definisi Operasional

Variabel yang diamati	Definisi
Prosedur	Prosedur merupakan suatu langkah-langkah yang dilakukan RSU Queen Latifa untuk menjaga keamanan berkas rekam medis dari aspek fisik.
Keamanan Fisik	Kegiatan menjaga keamanan berkas rekam medis dari asfek fisik RSU Queen Latifa meliputi, suhu, luas ruangan, jarak, aman, pencahayaan, vector penyakit, debu.
Regulasi	Dokumen pengatur yang disusun oleh rumah sakit yang dapat berupa kebijakan, pedoman, panduan, SOP dan program unit kerja yang ada di RSU Queen Latifa
Sarana	Segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam menjaga keamanan berkas rekam medis di RSU Queen Latifa yang meliputi, APAR, kamper, *Vacum Cleaner*, alat kelembaban udara, *termohigrometer*, dan lain-lain.
Prasarana	Segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses menjaga keamanan berkas rekam medis di RSU Queen Latifa meliputi ruangan.
Berkas Rekam Medis	Suatu catatan yang berisi identitas pasien, pemeriksaaan, pengobatan,

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien di RSU Queen Latifa.
Ruang filing	Ruang filing merupakan suatu ruangan yang digunakan untuk menyimpan dengan tujuan menjaga keamanan berkas rekam medis dari aspek fisik di RSU umum Queen Latifa.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data
   a. Observasi

      Observasi adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Mula-mula adanya rangsangan dari luar mengenai indra, dan terjadilah pengindraan, kemudian apabila rangsangan trsebut menarik perhatian akan dilanjutkan dengan adnya pengamatan (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara peneliti megamati langsung sarana prasarana, berkas rekam medis dari aspek fisik di RSU Queen Latifa.

   b. Wawancara

      Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi dari sasaran peneliti *(responden),* atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut *(face to face).* Jadi data tersebut diproleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan (Notoatmodjo, 2018). Wawancara sebagai pembantu utamadari metode observasi.

Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi tersetruktur, yaitu pertanyaan yang dapat dikembangkan pada saat wawancara. Dengan ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya, dalam melakukan wawancara pengumpulan pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti pedoman wawancara, *tape recorder*, ambar, brosur, dan material yang lain yang dapat membantu dalam pelaksanaan wawancara.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala instalasi rekam medis dan petugas *filing* di RSU Queen Latifa.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi berasal dari kata katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi dokumentasi dengan melihat surat keputusan, pedoman terkait keamanan fisik berkas rekam medis di RSU Queen Latifa.

2. Alat Pengumpulan Data

a. *Check List* Observasi

Check List merupakan daftar untuk men "cek", yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainya dari sasaran pengamatan. Pengamat tinggal memberikan tanda *check* (V) pada daftar tersebut yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini beberapa kondisi lapangan yang diamati diataranya sarana prasarana diruang *filing* RSU Queen Latifa.

b. *Check List* Studi Dokumentasi

Check list merupakan suatu daftar tilik yang disiapkan dahulu mengecek dokumen yang dijadikan sebagai acuan. Pengamat mengisi data yang diambil, hasil daan keterangan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudanh matang dimana respoden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini pedoman wawancara berupa lembar yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti, sebagai instrument yang akan digunakan saat melakukan wawancara sehingga narasumber tinggal menjawab pertanyaan tersebut.

F. Validasi dan Reliabilitas

Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji reliabilitas datayang dilakukan dengan cara mengecek datayang telah diproleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber kepada coordinator rekam medis.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting, karna data yang didapatkan maih merupakan data mentah, belum memberikan informasi, daaa belum siap disajikan (Notoatmodjo, 2018). Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengolahan data dengan komputer. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan pengecekan atau pemeriksaan kebenaran data yang diproleh (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan ulang kebenaran data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b. *Coding*

Coding adalah merubah data berbentuk kalimat atau hurup menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini proses coding, peneliti mengubah *coding* wawancara dan mengelompokkan berdasarkan karakteristik dari setiap responden.

c. Data *Entry*

Data merupakan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka/huruf) dimasukkan kedalam *software* atau program komputer. Pada penelitian ini proses data *entry*, peneliti memasukkan data yang telah dikode sebelumnya kedalam computer.

d. Pembersihan Data *(cleaning)*

Pembersih data merupakan pengecekan ulang data yang telah dimasukan, jadi apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018). Pembersihan data pada penelitian ini, peneliti akan mengecek data yang sudah dimasukkan di komputer untuk dilakukan pembetulan.

2. Analisis Data

Analisis data merupkan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diproleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumntasi dengan cara menjabarkan dalam unit-unit, menyusun daalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiono, 2016). Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data yang dilakukan yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, mempokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiono, 2016). Pada penelitian ini peneliti merangkum dan memilah hasil wawancara dan observasi pada saat studi pendahuluan.

b. Penyajian Data *(Data Display)*

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan dan tersususn sesuai hubungan, sehingga mudah untuk dipahami (Sugiono, 2016). Dalam penelitian ini, data-data hasil wawancara dan observasi disajikan dalam bentuk narasi dan table.

c. Penarikan kesimpulan *(Verification)*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak, karna penarikan kesimpulan dan verifikasi masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Peneliti harus bersifat sukarela atau tidak ada unsur pemaksaan atau unsur tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Anonimitas (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

   Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang telah didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitian.

I. Jadwal Penelitian

1. Persiapan Penelitian

   Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian meliputi pengajuan judul, studi pendahuluan, penyusunan proposal, presentasi proposal, dan melakukan revisi proposal.

2. Pelaksanaan penelitian

   Pelaksanaan penelitian merupakan pada saat peneliti mengambil data berupa melakukan wawancara dengan 2 petugas *filing* dan 1 kepala instalasi rekam medis sebagai triangulasi. Pengumpulan data dan pengolahan data berdasarkan hasil wawancara kepada petugas yang terlebih dahulu diberikan *informed consent* untuk dapat berpartisipasi dalam wawancara.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

   Tahap ahir penelitian adalah melakukan penyelesaian dan meyusun laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai saran dan koreksi dari pembimbing untuk mempersiapkan ujian hasil penelitian.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA